

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian yang diambil sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden pada kelompok kasus dan kontrol di dominasi oleh umur 20-35 tahun sebanyak 41 orang (75.9%) sedangkan responden yang berumur >35 tahun hanya terdapat 13 orang (24.1%). Dilihat dari jenjang pendidikan responden pada kelompok kasus dan kontrol mayoritas responden memiliki pendidikan tinggi yaitu sebanyak 39 orang (72.2%) sedangkan jenjang pendidikan rendah paling sedikit yaitu hanya 15 orang (27.8%). Berdasarkan umur anak pada kelompok kasus dan kontrol pada penelitian ini responden yang memiliki anak yang berumur 7-12 bulan paling dominan yaitu sebanyak 14 orang (51.9%), anak berumur 13-18 bulan ada 8 orang (29.6%) dan responden dengan anak umur 19-24 bulan ada 10 orang (18.5%). Kemudian dari 60 responden pada kelompok kasus dan kontrol yang mayoritas merupakan anak pertama yaitu sebanyak 16 orang (29.5%), anak kedua 14 orang (25.9%), anak ketiga terdapat 14 orang (25.9%), anak keempat ada 6 orang (11.1%), dan anak kelima hanya 4 orang (7.4%). Dengan sebagian besar jenis kelamin anak pada kelompok kasus dan kontrol yang paling dominan yaitu perempuan sebanyak 28 orang (51.9%) dan laki laki 26 orang (48.1%).
2. Ada hubungan bermakna antar inisiasi menyusui dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif, ($p = 0,002$) dan $OR = 7,480$ (95% CI; 2,151-26,009), responden yang melakukan IMD mempunyai peluang 7,480 kali untuk melakukan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang tidak melaksanakan IMD.
3. Ada hubungan bermakna antar dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI Eksklusif, ($p = 0,003$) dan $OR = 6,786$ (95% CI; 2,058-22,372) , responden yang mendapatkan dukungan tenaga kesehatan mempunyai

berpeluang 6,786 kali untuk melakukan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan..

4. Ada hubungan bermakna antar dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif, ($p = 0,014$) dan $OR = 4,750$ (95% CI; 1,504-15,002), responden yang mendapatkan dukungan keluarga mempunyai peluang 4,750 kali untuk melakukan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.
5. Ada hubungan bermakna antar pekerjaan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif, ($p = 0,049$) dan $OR = 3,769$ (95% CI; 1,158-12,270), responden yang tidak bekerja mempunyai peluang 3,769 kali untuk melakukan ASI Eksklusif dibandingkan ibu yang bekerja.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Ibu

Bagi ibu menyusui, di sarankan untuk berupaya melakukan IMD. IMD merupakan faktor terpenting sebagai penentu keberhasilan ASI Eksklusif, karena dengan IMD, produksi ASI akan terstimulasi sejak dini.

2. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat terutama keluarga dapat memberikan dukungan kepada ibu selama masa menyusui seperti memberikan buku bacaan , mendengarkan dan memahami keluhan ibu selama menyusui, dan mendampingi ibu selama menyusui serta bagi rekan kerja juga dapat memberikan perhatian kepada rekan kerja yang menyusui dan dapat membantu meringankan beban ibu serta menjaga psikologis ibu.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan kepada Kepala Dinas Kesehatan merencanakan program terkait pemberian ASI eksklusif sebagai program prioritas misalnya dengan program konseling berkelanjutan tentang ASI eksklusif dan menyusui dari awal perencanaan kehamilan pada calon pengantin, dilanjutkan saat kehamilan melalui program kelas ibu hamil dan setelah persalinan (awal ibu mulai menyusui) sampai bayi berumur 6 bulan.

4. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas, disarankan untuk senantiasa memberikan informasi dan dukungan bagi masyarakat, khususnya meningkatkan peran suami dalam pemberian informasi dapat diberikan melalui penyuluhan. Selain itu, dapat melakukan kunjungan rumah ke rumah selama ibu hamil sampai menyusui..

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadikan skripsi ini sebagai referensi yang relevan. Beberapa hal yang dapat menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat meneliti dengan variabel lain yang belum ada di penelitian ini serta memperluas sampel agar hasil lebih akurat.